

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian serta saran yang diberikan untuk perusahaan dan juga untuk penelitian selanjutnya.

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tesis ini yaitu,

1. Berdasarkan hasil identifikasi kejadian risiko (*risk event*) pada proses bisnis operasional PT X didapatkan 25 potensial kejadian risiko
2. Dari hasil identifikasi pemicu risiko (*risk agent*) didapatkan 25 pemicu risiko (*risk agent*) dengan tingkat probabilitas terjadinya risiko (*occurrence*) dan nilai korelasi masing-masing terhadap kejadian risiko (*risk event*) yang
3. Hasil dari model *House of Risk* fase 1 diolah dengan menggunakan diagram pareto didapatkan 2 *risk agent* yang terpilih yaitu (A7) Penumpukan kerak (*scaling*) di tube atau coil dan (A23) Non-uniform heat distribution atau flame impingement. Namun pihak PT X melalui *brainstroming* menambahkan 11 *risk agent* yang akan dijadikan *risk agent* prioritas untuk dilakukan tindakan pencegahan (*preventive action*) sesuai dengan peringkat teratas.
4. Hasil dari model *House of Risk* fase 2, terdapat 18 *preventive action* / tindakan pencegahan yang kemudian dilakukan perhitungan nilai ETD. Selanjutnya, dilakukan pemeringkatan sesuai nilai ETD tertinggi hingga terendah. Berdasarkan *brainstroming* dengan manajemen PT X dari 18 (delapan belas ) tindakan pencegahan (*preventive action*) yang telah disusun , namun hanya 4 (empat) tindakan pencegahan (*preventive action*) yang dapat dilakukan segera. Hal tersebut, terjadi disebabkan beberapa faktor antara lain biaya yg dikeluarkan, waktu, serta kebijakan manajemen.
5. Dengan skor IFE dan EFE berada pada kategori Sedang, keputusan untuk menerapkan Monitoring parameter operasi secara real-time pada *Furnace naphtha cracking* yang belum beroperasi terlihat kurang mendukung. Perusahaan memiliki kemampuan internal yang kuat dan lingkungan

eksternal yang *kurang* mendukung untuk mengimplementasikan strategi ini. Namun, perusahaan *dapat berfokus pada pemeliharaan* dan peningkatan efisiensi, serta mengambil langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan peluang dan mengurangi risiko.

## **5.2 Saran**

Berikut adalah beberapa saran yang ingin diajukan oleh peneliti, yaitu :

1. PT X dapat membentuk unit manajemen risiko yang masuk ke dalam struktur organisasi, agar dalam proses pemantauan dan pengendalian risiko dapat berjalan dengan baik.
2. Berdasarkan analisa penentuan tindakan pencegahan (*preventive action*) yang belum dilakukan perancangan risiko manajemennya dapat dijadikan sebagai refrensi penelitian selanjutnya.